

Nama : Virginia Shaulan Zailani

NPM : 2413031069

Kelas : B

Judul Jurnal: A Realist Conceptual Methodology for Qualitative Educational Research: A Modest Proposal

Penulis: Megan Lourie dan Graham McPhail

Jurnal: New Zealand Journal of Educational Studies, Vol. 59, hlm. 393–407, 2024

DOI: 10.1007/s40841-024-00344-4

1. Masalah dan Tujuan Penelitian

Jurnal ini membahas permasalahan dalam penelitian pendidikan, khususnya masih terbatasnya penggunaan dan penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang berlandaskan realist ontology atau realisme. Penulis melihat bahwa mahasiswa pendidikan lebih sering menemukan literatur metodologi yang menggunakan pendekatan interpretivist-constructivist, sementara contoh penelitian pendidikan yang menggunakan pendekatan realist masih relatif sulit ditemukan. Oleh karena itu, penulis menawarkan penjelasan yang lebih mudah dipahami mengenai realist conceptual methodology dalam penelitian kualitatif pendidikan.

Tujuan utama artikel ini adalah menjelaskan bagaimana metodologi konseptual yang berlandaskan realisme dapat dirancang dan digunakan dalam penelitian pendidikan. Penulis juga memberikan beberapa contoh dari penelitian pascasarjana untuk memperlihatkan bagaimana konsep-konsep disiplin dapat digunakan dalam mengidentifikasi fenomena, mengumpulkan data, melakukan analisis, dan menjelaskan kemungkinan mekanisme penyebab suatu fenomena pendidikan.

2. Metode dan Tahapan Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi konseptual yang berlandaskan critical realism. Artikel tidak melaporkan satu penelitian lapangan tunggal, tetapi menjelaskan dan mengilustrasikan bagaimana pendekatan realist dapat diterapkan dalam penelitian pendidikan melalui contoh-contoh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data empiris dalam pendekatan yang dijelaskan dapat berupa wawancara, statistik yang relevan, dokumen kebijakan, maupun dokumen kurikulum.

Tahapan yang dijelaskan dalam artikel dimulai dengan mengidentifikasi fenomena atau permasalahan sosial yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti menggunakan

konsep-konsep dari literatur atau disiplin ilmu tertentu untuk membantu memahami fenomena tersebut. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data empiris sebagai dasar untuk memahami fenomena yang diteliti.

Pada tahap analisis, artikel menjelaskan tiga proses utama. Pertama, peneliti mengidentifikasi tendencies, yaitu kecenderungan atau pola yang ditemukan dalam data. Kedua, dilakukan theoretical redescription, yaitu menjelaskan kembali kecenderungan yang ditemukan menggunakan konsep-konsep teoritis. Ketiga, peneliti berusaha mengidentifikasi causal mechanisms, yaitu mekanisme atau kondisi sosial yang dapat menjelaskan mengapa suatu fenomena terjadi. Proses analisis tersebut bersifat fleksibel dan dapat melibatkan proses bolak-balik antara data empiris dan konsep yang digunakan.

3. Bagan Prosedur Penelitian

Masalah/Fenomena

Keterbatasan penggunaan pendekatan realist dalam penelitian pendidikan

Tujuan

Menjelaskan dan mengilustrasikan penggunaan realist conceptual methodology

Metode

Pendekatan kualitatif dengan metodologi konseptual berlandaskan critical realism

Data

Data empiris seperti wawancara, statistik, kebijakan, dan dokumen kurikulum

Analisis

Mengidentifikasi tendencies → theoretical redescription → causal mechanisms

Hasil

Diperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai fenomena pendidikan dan faktor atau mekanisme yang memengaruhinya

Kesimpulan

Pendekatan realist dapat membantu penelitian pendidikan menjelaskan fenomena sosial yang kompleks melalui penggunaan konsep dan analisis hubungan sebab-akibat.

4. Hal Penting yang Dipelajari

Hal penting yang saya pelajari dari jurnal ini adalah bahwa prosedur penelitian tidak hanya berkaitan dengan mengikuti urutan langkah secara kaku. Peneliti perlu memahami hubungan antara konsep, data, dan analisis. Dalam pendekatan realist, hasil analisis dapat membuat peneliti kembali melihat data dan menyesuaikan konsep yang digunakan. Dengan demikian, pemahaman terhadap masalah penelitian dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.

5. Apakah Proses Penelitian Berjalan Linear?

Menurut saya, proses penelitian dalam artikel tersebut tidak sepenuhnya berjalan secara linear. Meskipun terdapat tahapan yang dapat dijelaskan secara berurutan, penulis menegaskan bahwa langkah-langkah dalam penelitian realist tidak selalu mengikuti urutan linear. Pada tahap analisis, misalnya, peneliti dapat bergerak bolak-balik antara data empiris, konsep, dan teori untuk menemukan penjelasan yang paling sesuai terhadap fenomena yang diteliti. Proses identifikasi tendencies, theoretical redescription, dan causal mechanisms juga saling berkaitan sehingga memungkinkan adanya pengembangan atau perubahan konsep selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan telaah jurnal, penelitian merupakan proses yang sistematis tetapi tidak selalu harus berjalan secara kaku dan linear. Setiap tahapan tetap memiliki fungsi dan tujuan, tetapi beberapa tahapan dapat saling berhubungan dan dilakukan secara berulang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jurnal Lourie dan McPhail menunjukkan bahwa dalam penelitian pendidikan dengan pendekatan realist, konsep dan teori berperan penting sejak identifikasi masalah hingga analisis data. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh mengikuti urutan prosedur, tetapi juga oleh kemampuan peneliti dalam menghubungkan masalah, tujuan, metode, data, analisis, dan kesimpulan secara logis.

Daftar Pustaka

Lourie, M., & McPhail, G. (2024). A realist conceptual methodology for qualitative educational research: A modest proposal. *New Zealand Journal of Educational Studies*, 59, 393–407. <https://doi.org/10.1007/s40841-024-00344-4>